



PERHIMPUNAN DOKTER SPESIALIS  
PATOLOGI KLINIK DAN KEDOKTERAN LABORATORIUM INDONESIA  
(PDS PatKLIn)

Sekretariat:

Jl. Lontar Raya No.5 RT.002/05 Menteng Atas-Sahardjo Jakarta Selatan - 12960  
Telp. 021-8308195, Fax: (021) 8308295  
email: pppatklin@yahoo.com  
www.pdspatklin.or.id

REVISI PANDUAN TATALAKSANA PEMERIKSAAN  
**RAPID TEST ANTIBODY SARS-CoV-2**  
METODE IMUNOKROMATOGRAFI

1) **REKOMENDASI PEMERIKSAAN**

*Rapid test antibody* direkomendasikan untuk:

- a) **Orang tanpa gejala (OTG)**, terutama **mempunyai riwayat setelah kontak minimal 10 hari**, yaitu orang tidak bergejala dan memiliki risiko tertular dari orang konfirmasi COVID-19, merupakan kontak erat dengan kasus konfirmasi COVID-19.
- b) **Orang dalam pemantauan (ODP)**
- c) **Pasien dalam pengawasan (PDP)**

2) **PERHATIAN KHUSUS**

- a) Pengerjaan *rapid test antibody* harus disupervisi **Dokter Spesialis Patologi Klinik** dan diinterpretasi dengan hati-hati
- b) Diperlukan *informed consent*
- c) Dilaporkan hasilnya ke dinas Kesehatan setempat

3) **ALUR PEMERIKSAAN**

Alur pemeriksaan mengacu pada **Alur Pemeriksaan *Rapid Test Antibodi*** sesuai dengan Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19) Revisi 4, Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Kementerian Kesehatan, Maret 2020.

4) **ALAT PELINDUNG DIRI**

Pemeriksaan *rapid test antibody* harus menggunakan APD meliputi **jas laboratorium, masker bedah, dan sarung tangan (gloves)**.  
Harus menggunakan **google** atau **face shield**.  
Dijwajibkan menyediakan **tempat sampah infeksius**

5) **CARA PENGAMBILAN SPESIMEN**

Pengambilan darah menggunakan tabung vakum dengan prinsip **closed system**, yaitu darah dari vena secara langsung dialirkan ke tabung vakum.  
Bila tidak memungkinkan, menggunakan jarum suntik dengan kewaspadaan dan kehati-hatian



PERHIMPUNAN DOKTER SPESIALIS  
PATOLOGI KLINIK DAN KEDOKTERAN LABORATORIUM INDONESIA  
(PDS PatKLIn)

Sekretariat:

Jl. Lontar Raya No.5 RT.002/05 Menteng Atas-Sahardjo Jakarta Selatan - 12960  
Telp. 021-8308195, Fax: (021) 8308295  
email: pppatklin@yahoo.com  
www.pdspatklin.or.id

REVISI PANDUAN TATALAKSANA PEMERIKSAAN  
**RAPID TEST ANTIBODY SARS-CoV-2**  
**METODE IMUNOKROMATOGRAFI**

6) **SPESIMEN**

**Spesimen** yang digunakan sesuai dengan petunjuk kit reagen yang digunakan, diantaranya:

- Spesimen **whole blood**.
  - Dapat menggunakan antikoagulan EDTA, heparin, atau sitrat
  - Spesimen langsung diperiksa
- Spesimen **serum** atau **plasma**
  - Serum didapat dari darah tanpa antikoagulan
  - Plasma didapat dari darah EDTA, heparin, atau sitrat.
  - Sentrifugasi segera dilakukan untuk mencegah hemolisis.
  - Perlu kewaspadaan dalam penggunaan sentrifus, mengingat pada proses sentrifugasi dapat terjadi **percikan aerosol** yang membahayakan.  
Hal yang dapat dilakukan:
    - Menggunakan tabung vakum tertutup
    - Menunggu sentrifus harus berhenti sempurna
    - Sentrifus didiamkan 10 menit sebelum membuka tutup sentrifus
  - Bila tidak segera diperiksa maka penyimpanan mengikuti petunjuk dalam kit reagen yang digunakan
- Spesimen darah **kapiler**, dapat menggunakan *lancet*.  
Kapiler digunakan sebagai pilihan terakhir karena sensitivitas rendah

7) **PELAPORAN**

Waktu pembacaan hasil sesuai dengan **waktu** yang disarankan **kit reagen**.  
**Hasil samar** diinterpretasi sebagai **hasil reaktif**.

**Pelaporan untuk kit reagen dengan deteksi Anti SARS-CoV-2 IgM dan IgG**  
**i. Pemeriksaan pertama kali**

a) Hasil deteksi antibodi: **reaktif**

**Pelaporan:**

- Anti SARS-CoV-2 **IgM reaktif**, anti SARS-CoV-2 IgG non reaktif, atau
- Anti SARS-CoV-2 IgM non reaktif, anti SARS-CoV-2 **IgG reaktif**, atau
- Anti SARS-CoV-2 **IgM dan IgG reaktif** atau
- Anti SARS-CoV-2 **Antibodi total reaktif**



PERHIMPUNAN DOKTER SPESIALIS  
PATOLOGI KLINIK DAN KEDOKTERAN LABORATORIUM INDONESIA  
(PDS PatKLIn)

Sekretariat:

Jl. Lontar Raya No.5 RT.002/05 Menteng Atas-Sahardjo Jakarta Selatan - 12960  
Telp. 021-8308195, Fax: (021) 8308295  
email: pppatklin@yahoo.com  
www.pdspatklin.or.id

REVISI PANDUAN TATALAKSANA PEMERIKSAAN  
RAPID TEST ANTIBODY SARS-CoV-2  
METODE IMUNOKROMATOGRAFI

**Saran:**

- Pemeriksaan **konfirmasi** dengan pemeriksaan **RT PCR** sebanyak **2 kali selama 2 hari berturut-turut**
- Lakukan karantina atau isolasi sebagai berikut:
  - **OTG**: karantina mandiri dengan menerapkan PHBS (perilaku hidup bersih dan sehat: mencuci tangan, menerapkan etika batuk, menggunakan masker saat sakit, menjaga stamina), dan *physical distancing*
  - **ODP**: isolasi diri di rumah
  - **PDP**
    - Gejala ringan, lakukan isolasi diri di rumah
    - Gejala sedang, lakukan isolasi di rumah sakit darurat
    - Gejala memberat, lakukan isolasi di rumah sakit rujukan

b) Hasil deteksi antibodi: **non reaktif**

**Pelaporan:**

- Anti SARS-CoV-2 IgM dan IgG non reaktif
- Anti SARS-CoV-2 Antibodi total non reaktif

**Catatan**

- Hasil non reaktif tidak menyingkirkan kemungkinan terinfeksi SARS-CoV-2 sehingga masih berisiko menularkan ke orang lain.
- Hasil non reaktif dapat terjadi pada kondisi:
  - Seseorang belum / tidak terinfeksi
  - *Window period* (terinfeksi namun antibodi belum terbentuk)
  - Imunokompromais
  - Kadar antibodi dibawah level deteksi alat



PERHIMPUNAN DOKTER SPESIALIS  
PATOLOGI KLINIK DAN KEDOKTERAN LABORATORIUM INDONESIA  
(PDS PatKLIn)

Sekretariat:

Jl. Lontar Raya No.5 RT.002/05 Menteng Atas-Sahardjo Jakarta Selatan - 12960

Telp. 021-8308195, Fax: (021) 8308295

email: pppatklin@yahoo.com

www.pdspatklin.or.id

REVISI PANDUAN TATALAKSANA PEMERIKSAAN  
**RAPID TEST ANTIBODY SARS-CoV-2**  
**METODE IMUNOKROMATOGRAFI**

**Saran:**

- Pemeriksaan **ulang rapid test antibody setelah 10 hari**
- Lakukan karantina atau isolasi sebagai berikut:
  - **OTG**: karantina mandiri dengan menerapkan PHBS (perilaku hidup bersih dan sehat: mencuci tangan, menerapkan etika batuk, menggunakan masker saat sakit, menjaga stamina), dan *physical distancing*
  - **ODP**: isolasi diri di rumah
  - **PDP**
    - Gejala ringan, lakukan isolasi diri di rumah
    - Gejala sedang, lakukan isolasi di rumah sakit darurat
    - Gejala memberat, lakukan isolasi di rumah sakit rujukan

**Pemeriksaan pengulangan deteksi antibodi setelah 10 hari**

a) Hasil deteksi antibodi: **reaktif**

Mengikuti **pelaporan dan saran** pada poin 7.i.a.

b) Hasil deteksi antibodi: **non reaktif**

**Pelaporan:**

- Anti SARS-CoV-2 **IgM dan IgG non reaktif**
- Anti SARS-CoV-2 **Antibodi total non reaktif**

**Kesan:**

- Pasien belum/tidak terpapar infeksi SARS-CoV-2
- Pasien imunokompromais sehingga walaupun pasien sudah terpapar SARS-CoV-2, antibodi tidak terbentuk oleh karena terdapat gangguan pembentukan antibodi

Saran untuk pasien imunokompromais: pemeriksaan PCR



PERHIMPUNAN DOKTER SPESIALIS  
PATOLOGI KLINIK DAN KEDOKTERAN LABORATORIUM INDONESIA  
(PDS PatKLIn)

Sekretariat:

Jl. Lontar Raya No.5 RT.002/05 Menteng Atas-Sahardjo Jakarta Selatan - 12960  
Telp. 021-8308195, Fax: (021) 8308295  
email: pppatklin@yahoo.com  
www.pdspatklin.or.id

REVISI PANDUAN TATALAKSANA PEMERIKSAAN  
RAPID TEST ANTIBODY SARS-CoV-2  
METODE IMUNOKROMATOGRAFI

Ringkasan untuk kit reagen dengan deteksi Anti SARS-CoV-2 IgM dan IgG

1) Pemeriksaan pertama kali

Anti SARS-CoV-2 IgM	Anti SARS-CoV-2 IgG	Interpretasi	Catatan dan Saran
+	+	Reaktif	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pemeriksaan <b>konfirmasi</b> dengan pemeriksaan <b>RT PCR</b> sebanyak <b>2 kali selama 2 hari berturut-turut</b></li><li>• Lakukan karantina atau isolasi sebagai berikut:<ul style="list-style-type: none"><li>- <b>OTG</b>: karantina mandiri dengan menerapkan PHBS (perilaku hidup bersih dan sehat: mencuci tangan, menerapkan etika batuk, menggunakan masker saat sakit, menjaga stamina), dan <i>physical distancing</i></li><li>- <b>ODP</b>: isolasi diri di rumah</li><li>- <b>PDP</b><ul style="list-style-type: none"><li>○ Gejala ringan, lakukan isolasi diri di rumah</li><li>○ Gejala sedang, lakukan isolasi di rumah sakit darurat</li><li>○ Gejala memberat, lakukan isolasi di rumah sakit rujukan</li></ul></li></ul></li></ul>
+	-	Reaktif	
-	+	Reaktif	
-	-	Non Reaktif	<p><b>Catatan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Hasil non reaktif tidak menyingkirkan kemungkinan terinfeksi SARS-CoV-2 sehingga masih berisiko menularkan ke orang lain.</li><li>• Hasil non reaktif dapat terjadi pada kondisi:<ul style="list-style-type: none"><li>- Seseorang belum / tidak terinfeksi</li><li>- <i>Window period</i> (terinfeksi namun antibodi belum terbentuk)</li><li>- Imunokompromais</li><li>- Kadar antibodi dibawah level deteksi alat</li></ul></li></ul> <p><b>Saran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pemeriksaan <b>ulang rapid test antibody setelah 10 hari</b></li><li>• Lakukan karantina atau isolasi sebagai berikut:<ul style="list-style-type: none"><li>- <b>OTG</b>: karantina mandiri dengan menerapkan PHBS (perilaku hidup bersih dan sehat: mencuci tangan, menerapkan etika batuk, menggunakan masker saat sakit, menjaga stamina), dan <i>physical distancing</i></li><li>- <b>ODP</b>: isolasi diri di rumah</li><li>- <b>PDP</b><ul style="list-style-type: none"><li>○ Gejala ringan, lakukan isolasi diri di rumah</li><li>○ Gejala sedang, lakukan isolasi di rumah sakit darurat</li><li>○ Gejala memberat, lakukan isolasi di rumah sakit rujukan</li></ul></li></ul></li></ul>



**PERHIMPUNAN DOKTER SPESIALIS  
PATOLOGI KLINIK DAN KEDOKTERAN LABORATORIUM INDONESIA  
(PDS PatKlin)**

Sekretariat:

Jl. Lontar Raya No.5 RT.002/05 Menteng Atas-Sahardjo Jakarta Selatan - 12960  
Telp. 021-8308195, Fax: (021) 8308295  
email: pppatklin@yahoo.com  
www.pdspatklin.or.id

**REVISI PANDUAN TATALAKSANA PEMERIKSAAN  
RAPID TEST ANTIBODY SARS-CoV-2  
METODE IMUNOKROMATOGRAFI**

Anti SARS-CoV-2 Antibodi total	Interpretasi	Catatan dan Saran
+	Reaktif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemeriksaan <b>konfirmasi</b> dengan pemeriksaan <b>RT PCR</b> sebanyak <b>2 kali selama 2 hari berturut-turut</b></li> <li>• Lakukan karantina atau isolasi sebagai berikut:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>OTG</b>: karantina mandiri dengan menerapkan PHBS (perilaku hidup bersih dan sehat: mencuci tangan, menerapkan etika batuk, menggunakan masker saat sakit, menjaga stamina), dan <i>physical distancing</i></li> <li>- <b>ODP</b>: isolasi diri di rumah</li> <li>- <b>PDP</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Gejala ringan, lakukan isolasi diri di rumah</li> <li>○ Gejala sedang, lakukan isolasi di rumah sakit darurat</li> <li>○ Gejala memberat, lakukan isolasi di rumah sakit rujukan</li> </ul> </li> </ul> </li> </ul>
-	Non Reaktif	<p><b>Catatan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil non reaktif tidak menyingkirkan kemungkinan terinfeksi SARS-CoV-2 sehingga masih berisiko menularkan ke orang lain.</li> <li>• Hasil non reaktif dapat terjadi pada kondisi:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Seseorang belum / tidak terinfeksi</li> <li>- <i>Window period</i> (terinfeksi namun antibodi belum terbentuk)</li> <li>- Imunokompromais</li> <li>- Kadar antibodi dibawah level deteksi alat</li> </ul> </li> </ul> <p><b>Saran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemeriksaan <b>ulang rapid test antibody setelah 10 hari</b></li> <li>• Lakukan karantina atau isolasi sebagai berikut:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>OTG</b>: karantina mandiri dengan menerapkan PHBS (perilaku hidup bersih dan sehat: mencuci tangan, menerapkan etika batuk, menggunakan masker saat sakit, menjaga stamina), dan <i>physical distancing</i></li> <li>- <b>ODP</b>: isolasi diri di rumah</li> <li>- <b>PDP</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Gejala ringan, lakukan isolasi diri di rumah</li> <li>○ Gejala sedang, lakukan isolasi di rumah sakit darurat</li> <li>○ Gejala memberat, lakukan isolasi di rumah sakit rujukan</li> </ul> </li> </ul> </li> </ul>



**PERHIMPUNAN DOKTER SPESIALIS  
PATOLOGI KLINIK DAN KEDOKTERAN LABORATORIUM INDONESIA  
(PDS PatKlin)**

Sekretariat:

Jl. Lontar Raya No.5 RT.002/05 Menteng Atas-Sahardjo Jakarta Selatan - 12960

Telp. 021-8308195, Fax: (021) 8308295

email: pppatklin@yahoo.com

www.pdspatklin.or.id

**2) Pemeriksaan pengulangan deteksi antibodi setelah 10 hari**

Anti SARS-CoV-2 IgM	Anti SARS-CoV-2 IgG	Interpretasi	Catatan dan Saran
+	+	Reaktif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemeriksaan <b>konfirmasi</b> dengan pemeriksaan <b>RT PCR</b> sebanyak <b>2 kali selama 2 hari berturut-turut</b></li> <li>• Lakukan karantina atau isolasi sebagai berikut:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>OTG</b>: karantina mandiri dengan menerapkan PHBS (perilaku hidup bersih dan sehat: mencuci tangan, menerapkan etika batuk, menggunakan masker saat sakit, menjaga stamina), dan <i>physical distancing</i></li> <li>- <b>ODP</b>: isolasi diri di rumah</li> <li>- <b>PDP</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Gejala ringan, lakukan isolasi diri di rumah</li> <li>○ Gejala sedang, lakukan isolasi di rumah sakit darurat</li> <li>○ Gejala memberat, lakukan isolasi di rumah sakit rujukan</li> </ul> </li> </ul> </li> </ul>
+	-	Reaktif	
-	+	Reaktif	
-	-	Non Reaktif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasien tidak terpapar infeksi SARS-CoV-2</li> <li>• Pasien imunokompromais sehingga antibodi tidak terbentuk oleh karena terdapat gangguan pembentukan antibodi</li> </ul> Saran untuk pasien imunokompromais: pemeriksaan PCR

Anti SARS-CoV-2 Antibodi total	Interpretasi	Catatan dan Saran
+	Reaktif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemeriksaan <b>konfirmasi</b> dengan pemeriksaan <b>RT PCR</b> sebanyak <b>2 kali selama 2 hari berturut-turut</b></li> <li>• Lakukan karantina atau isolasi sebagai berikut:               <ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>OTG</b>: karantina mandiri dengan menerapkan PHBS (perilaku hidup bersih dan sehat: mencuci tangan, menerapkan etika batuk, menggunakan masker saat sakit, menjaga stamina), dan <i>physical distancing</i></li> <li>- <b>ODP</b>: isolasi diri di rumah</li> <li>- <b>PDP</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Gejala ringan, lakukan isolasi diri di rumah</li> <li>○ Gejala sedang, lakukan isolasi di rumah sakit darurat</li> <li>○ Gejala memberat, lakukan isolasi di rumah sakit rujukan</li> </ul> </li> </ul> </li> </ul>
-	Non Reaktif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasien tidak terpapar infeksi SARS-CoV-2</li> <li>• Pasien imunokompromais sehingga antibodi tidak terbentuk oleh karena terdapat gangguan pembentukan antibodi</li> </ul> Saran untuk pasien imunokompromais: pemeriksaan PCR



PERHIMPUNAN DOKTER SPESIALIS  
PATOLOGI KLINIK DAN KEDOKTERAN LABORATORIUM INDONESIA  
(PDS PatKLIn)

Sekretariat:

Jl. Lontar Raya No.5 RT.002/05 Menteng Atas-Sahardjo Jakarta Selatan - 12960  
Telp. 021-8308195, Fax: (021) 8308295  
email: pppatklin@yahoo.com  
www.pdspatklin.or.id

REVISI PANDUAN TATALAKSANA PEMERIKSAAN  
RAPID TEST ANTIBODY SARS-CoV-2  
METODE IMUNOKROMATOGRAFI

Pelaporan untuk kit reagen dengan deteksi Anti SARS-CoV-2

i. Pemeriksaan pertama kali

a) Hasil deteksi antibodi: **reaktif**

**Pelaporan:**

- Anti SARS-CoV-2 **reaktif**

**Saran:**

- Pemeriksaan **konfirmasi** dengan pemeriksaan **RT PCR** sebanyak **2 kali selama 2 hari berturut-turut**
- Lakukan karantina atau isolasi sebagai berikut:
  - **OTG**: karantina mandiri dengan menerapkan PHBS (perilaku hidup bersih dan sehat: mencuci tangan, menerapkan etika batuk, menggunakan masker saat sakit, menjaga stamina), dan *physical distancing*
  - **ODP**: isolasi diri di rumah
  - **PDP**
    - Gejala ringan, lakukan isolasi diri di rumah
    - Gejala sedang, lakukan isolasi di rumah sakit darurat
    - Gejala memberat, lakukan isolasi di rumah sakit rujukan

b) Hasil deteksi antibodi: **non reaktif**

**Pelaporan:**

- Anti SARS-CoV-2 **non reaktif**

**Catatan**

- Hasil non reaktif tidak menyingkirkan kemungkinan terinfeksi SARS-CoV-2 sehingga masih berisiko menularkan ke orang lain.
- Hasil non reaktif dapat terjadi pada kondisi:
  - Seseorang belum / tidak terinfeksi
  - *Window period* (terinfeksi namun antibodi belum terbentuk)
  - Imunokompromais
  - Kadar antibodi dibawah level deteksi alat





PERHIMPUNAN DOKTER SPESIALIS  
PATOLOGI KLINIK DAN KEDOKTERAN LABORATORIUM INDONESIA  
(PDS PatKLIn)

Sekretariat:

Jl. Lontar Raya No.5 RT.002/05 Menteng Atas-Sahardjo Jakarta Selatan - 12960

Telp. 021-8308195, Fax: (021) 8308295

email: pppatklin@yahoo.com

www.pdspatklin.or.id

REVISI PANDUAN TATALAKSANA PEMERIKSAAN  
**RAPID TEST ANTIBODY SARS-CoV-2**  
METODE IMUNOKROMATOGRAFI

**Saran:**

- Pemeriksaan **ulang rapid test antibody setelah 10 hari**
- Lakukan karantina atau isolasi sebagai berikut:
  - **OTG**: karantina mandiri dengan menerapkan PHBS (perilaku hidup bersih dan sehat: mencuci tangan, menerapkan etika batuk, menggunakan masker saat sakit, menjaga stamina), dan *physical distancing*
  - **ODP**: isolasi diri di rumah
  - **PDP**
    - Gejala ringan, lakukan isolasi diri di rumah
    - Gejala sedang, lakukan isolasi di rumah sakit darurat
    - Gejala memberat, lakukan isolasi di rumah sakit rujukan

**Pemeriksaan pengulangan deteksi antibodi setelah 10 hari**

c) Hasil deteksi antibodi: **reaktif**

Mengikuti **pelaporan dan saran** pada poin 7.i.a.

d) Hasil deteksi antibodi: **non reaktif**

**Pelaporan:**

- Anti SARS-CoV-2 **non reaktif**

**Kesan:**

- Pasien belum/tidak terpapar infeksi SARS-CoV-2
- Pasien imunokompromais sehingga antibodi tidak terbentuk oleh karena terdapat gangguan pembentukan antibodi

Saran untuk pasien imunokompromais: pemeriksaan PCR



PERHIMPUNAN DOKTER SPESIALIS  
PATOLOGI KLINIK DAN KEDOKTERAN LABORATORIUM INDONESIA  
(PDS PatKLIn)

Sekretariat:

Jl. Lontar Raya No.5 RT.002/05 Menteng Atas-Sahardjo Jakarta Selatan - 12960  
Telp. 021-8308195, Fax: (021) 8308295  
email: pppatklin@yahoo.com  
www.pdspatklin.or.id

REVISI PANDUAN TATALAKSANA PEMERIKSAAN  
**RAPID TEST ANTIBODY SARS-CoV-2**  
METODE IMUNOKROMATOGRAFI

Ringkasan untuk kit reagen dengan deteksi Anti SARS-CoV-2 IgM dan IgG

1) Pemeriksaan pertama kali

Anti SARS-CoV-2	Interpretasi	Catatan dan Saran
+	Reaktif	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pemeriksaan <b>konfirmasi</b> dengan pemeriksaan <b>RT PCR</b> sebanyak <b>2 kali selama 2 hari berturut-turut</b></li><li>• Lakukan karantina atau isolasi sebagai berikut:<ul style="list-style-type: none"><li>- <b>OTG</b>: karantina mandiri dengan menerapkan PHBS (perilaku hidup bersih dan sehat: mencuci tangan, menerapkan etika batuk, menggunakan masker saat sakit, menjaga stamina), dan <i>physical distancing</i></li><li>- <b>ODP</b>: isolasi diri di rumah</li><li>- <b>PDP</b><ul style="list-style-type: none"><li>○ Gejala ringan, lakukan isolasi diri di rumah</li><li>○ Gejala sedang, lakukan isolasi di rumah sakit darurat</li><li>○ Gejala memberat, lakukan isolasi di rumah sakit rujukan</li></ul></li></ul></li></ul>
-	Non Reaktif	<p><b>Catatan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Hasil non reaktif tidak menyingkirkan kemungkinan terinfeksi SARS-CoV-2 sehingga masih berisiko menularkan ke orang lain.</li><li>• Hasil non reaktif dapat terjadi pada kondisi:<ul style="list-style-type: none"><li>- Seseorang belum / tidak terinfeksi</li><li>- <i>Window period</i> (terinfeksi namun antibodi belum terbentuk)</li><li>- Imunokompromais</li><li>- Kadar antibodi dibawah level deteksi alat</li></ul></li></ul> <p><b>Saran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pemeriksaan <b>ulang rapid test antibody setelah 10 hari</b></li><li>• Lakukan karantina atau isolasi sebagai berikut:<ul style="list-style-type: none"><li>- <b>OTG</b>: karantina mandiri dengan menerapkan PHBS (perilaku hidup bersih dan sehat: mencuci tangan, menerapkan etika batuk, menggunakan masker saat sakit, menjaga stamina), dan <i>physical distancing</i></li><li>- <b>ODP</b>: isolasi diri di rumah</li><li>- <b>PDP</b><ul style="list-style-type: none"><li>○ Gejala ringan, lakukan isolasi diri di rumah</li><li>○ Gejala sedang, lakukan isolasi di rumah sakit darurat</li><li>○ Gejala memberat, lakukan isolasi di rumah sakit rujukan</li></ul></li></ul></li></ul>



PERHIMPUNAN DOKTER SPESIALIS  
PATOLOGI KLINIK DAN KEDOKTERAN LABORATORIUM INDONESIA  
(PDS PatKlin)

Sekretariat:

Jl. Lontar Raya No.5 RT.002/05 Menteng Atas-Sahardjo Jakarta Selatan - 12960  
Telp. 021-8308195, Fax: (021) 8308295  
email: pppatclin@yahoo.com  
www.pdspatclin.or.id

REVISI PANDUAN TATALAKSANA PEMERIKSAAN  
RAPID TEST ANTIBODY SARS-CoV-2  
METODE IMUNOKROMATOGRAFI

2) Pemeriksaan pengulangan deteksi antibodi setelah 10 hari

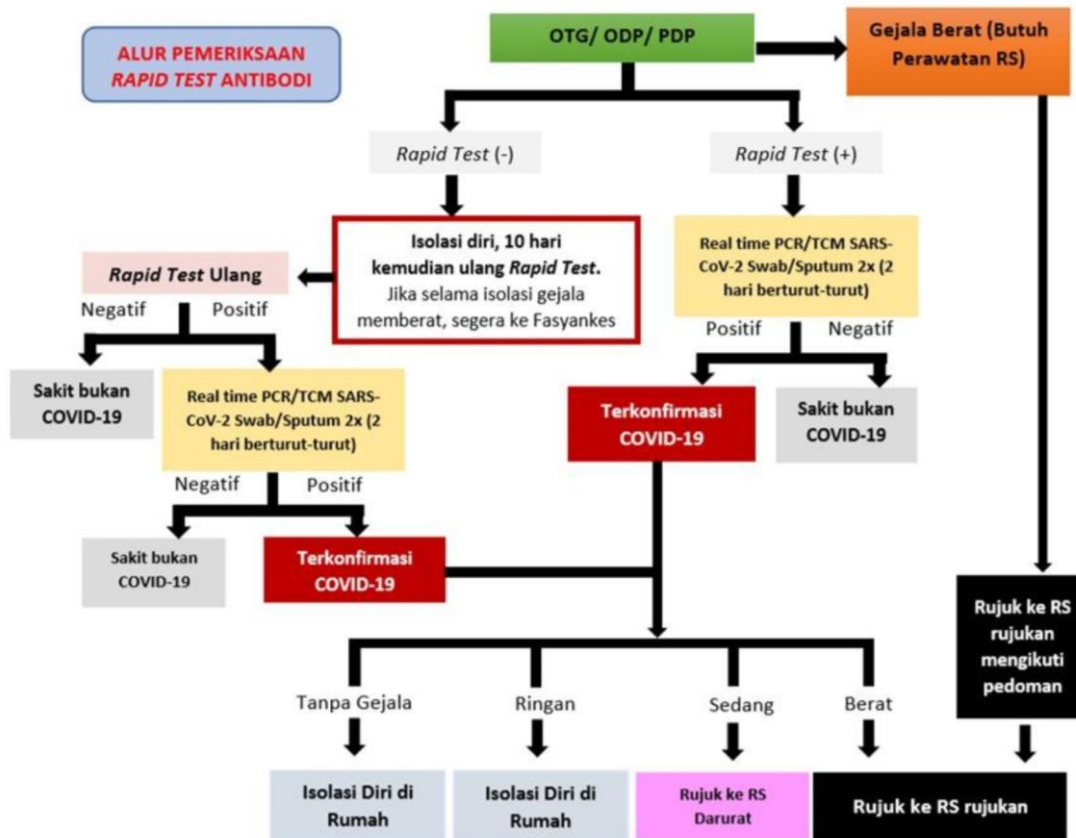
Anti SARS-CoV-2	Interpretasi	Catatan dan Saran
+	Reaktif	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pemeriksaan <b>konfirmasi</b> dengan pemeriksaan <b>RT PCR</b> sebanyak <b>2 kali selama 2 hari berturut-turut</b></li><li>• Lakukan karantina atau isolasi sebagai berikut:<ul style="list-style-type: none"><li>- <b>OTG</b>: karantina mandiri dengan menerapkan PHBS (perilaku hidup bersih dan sehat: mencuci tangan, menerapkan etika batuk, menggunakan masker saat sakit, menjaga stamina), dan <i>physical distancing</i></li><li>- <b>ODP</b>: isolasi diri di rumah</li><li>- <b>PDP</b><ul style="list-style-type: none"><li>○ Gejala ringan, lakukan isolasi diri di rumah</li><li>○ Gejala sedang, lakukan isolasi di rumah sakit darurat</li><li>○ Gejala memberat, lakukan isolasi di rumah sakit rujukan</li></ul></li></ul></li></ul>
-	Non Reaktif	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pasien tidak terpapar infeksi SARS-CoV-2</li><li>• Pasien imunokompromais sehingga antibodi tidak terbentuk oleh karena terdapat gangguan pembentukan antibodi</li></ul> Saran untuk pasien imunokompromais: pemeriksaan PCR



PERHIMPUNAN DOKTER SPESIALIS  
PATOLOGI KLINIK DAN KEDOKTERAN LABORATORIUM INDONESIA  
(PDS PatKLIn)

Sekretariat:  
Jl. Lontar Raya No.5 RT.002/05 Menteng Atas-Sahardjo Jakarta Selatan - 12960  
Telp. 021-8308195, Fax: (021) 8308295  
email: pppatklin@yahoo.com  
www.pdspatklin.or.id

REVISI PANDUAN TATALAKSANA PEMERIKSAAN  
RAPID TEST ANTIBODY SARS-CoV-2  
METODE IMUNOKROMATOGRAFI



Gambar alur pemeriksaan *rapid test antibody*

Sumber: Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19) Revisi 4, Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Kementerian Kesehatan, Maret 2020.

Jakarta, 22 April 2020 jam 14.30

Ketua Umum

Sekjen



Prof. DR. Dr. Aryati, MS., Sp.PK(K)

Dr. Marina Ludong, Sp.PK



PERHIMPUNAN DOKTER SPESIALIS  
PATOLOGI KLINIK DAN KEDOKTERAN LABORATORIUM INDONESIA  
(PDS PatKLIn)

Sekretariat:

Jl. Lontar Raya No.5 RT.002/05 Menteng Atas-Sahardjo Jakarta Selatan - 12960  
Telp. 021-8308195, Fax: (021) 8308295  
email: pppatklin@yahoo.com  
www.pdspatklin.or.id

Contoh format pelaporan hasil **reaktif** pemeriksaan *rapid test antibody SARS-CoV-2* metode imunokromatografi

INSTALASI PATOLOGI KLINIK  
HASIL PEMERIKSAAN

NO URUT	:	TGL ORDER	:
NAMA	:	SAMPLE ID RS	:
NO. REKAM MEDIK	:	SAMPLE ID	:
UMUR	:	DOKTER PENGIRIM	:
TANGGAL LAHIR	:	TGL VERIFIKASI	:
JENIS KELAMIN	:	DIAGNOSA	:
INSTALASI	:		
RUANG RAWAT	:	NO. TELP	:
JENIS / JENIS KELAS	:		

NO.	PARAMETER	HASIL	REMARKS	NILAI RUJUKAN
1	Rapid Test Antibodi: Anti SARS-CoV-2	Reaktif		Non Reaktif

Saran :

- Lanjutkan dengan pemeriksaan konfirmasi PCR.
- Tetap lakukan *social distancing* / isolasi diri.

VERIFIKATOR

dr. Sp.PK  
NIP

Mengetahui  
DOKTER PENANGGUNG JAWAB

dr. Sp.PK  
NIP



**PERHIMPUNAN DOKTER SPESIALIS  
PATOLOGI KLINIK DAN KEDOKTERAN LABORATORIUM INDONESIA  
(PDS PatKLIn)**

Sekretariat:

Jl. Lontar Raya No.5 RT.002/05 Menteng Atas-Sahardjo Jakarta Selatan - 12960  
Telp. 021-8308195, Fax: (021) 8308295  
email: pppatklin@yahoo.com  
www.pdspatklin.or.id

Contoh format pelaporan hasil **non reaktif** pemeriksaan *rapid test antibody SARS-CoV-2* metode imunokromatografi

**INSTALASI PATOLOGI KLINIK  
HASIL PEMERIKSAAN**

NO URUT	:	TGL ORDER	:
NAMA	:	SAMPLE ID RS	:
NO. REKAM MEDIK	:	SAMPLE ID	:
UMUR	:	DOKTER PENGIRIM	:
TANGGAL LAHIR	:	TGL. VERIFIKASI	:
JENIS KELAMIN	:	DIAGNOSA	:
INSTALASI	:		
RUANG RAWAT	:	NO. TELP	:
JENIS / JENIS KELAS	:		

NO.	PARAMETER	HASIL	REMARKS	NILAI RUJUKAN
1	Rapid Test Antibodi: Anti SARS-CoV-2	Non Reaktif		Non Reaktif

**Catatan:**

Hasil non reaktif tidak menyingkirkan kemungkinan terinfeksi SARS-CoV-2 sehingga masih berisiko menularkan ke orang lain. Hasil non reaktif dapat terjadi pada kondisi :

- Seseorang belum / tidak terinfeksi
- Window period (terinfeksi namun antibodi belum terbentuk)
- Immunocompromised
- Kadar antibodi dibawah level deteksi alat

**Saran :**

- Ulang pemeriksaan rapid tes antibodi 10 hari kemudian.
- Tetap menjaga *social / physical distancing*
- Pertahankan perilaku hidup bersih dan sehat (cuci tangan, terapkan etika batuk, gunakan masker saat sakit, jaga stamina).

VERIFIKATOR

Mengetahui  
DOKTER PENANGGUNG JAWAB

dr, Sp.PK  
NIP

dr, Sp.PK. (K)  
NIP



**PERHIMPUNAN DOKTER SPESIALIS  
PATOLOGI KLINIK DAN KEDOKTERAN LABORATORIUM INDONESIA  
(PDS PatKLIn)**

Sekretariat:

Jl. Lontar Raya No.5 RT.002/05 Menteng Atas-Sahardjo Jakarta Selatan - 12960

Telp. 021-8308195, Fax: (021) 8308295

email: pppatklin@yahoo.com

www.pdspatklin.or.id

Pengerjaan PCR atau *Rapid Test* Antibodi juga perlu memperhatikan kelebihan dan kekurangan masing-masing metode :

	<b>PCR</b>	<b><i>Rapid Test Antibody</i></b>
<b>KELEBIHAN</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Sensitivitas dan spesifisitas tinggi</li><li>2. Deteksi langsung asam nukleat virus</li><li>3. Dapat deteksi fase akut (sejak hari pertama terinfeksi)</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Dapat dikerjakan oleh semua laboratorium (selama APD tersedia)</li><li>2. Hasil cepat</li><li>3. Disarankan menggunakan sampel <i>whole blood</i>/serum</li></ol>
<b>KEKURANGAN</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Perlu pengambilan sampel swab nasofaring/orofaring yg benar</li><li>2. Perlu tenaga terlatih dalam pengambilan swab</li><li>3. Perlu ketrampilan untuk ekstraksi manual</li><li>4. Perlu spesifikasi lab dan APD khusus</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Sensitivitas dan spesifisitas bervariasi</li><li>2. Perlu berhati-hati dalam menginterpretasi baik hasil non reaktif maupun reaktif</li></ol>